

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI HARIAN**

Jumat 3 Oktober 2025

Pertama, hari ini di tempat dan untuk kegiatan yang sama yaitu Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi pengawas dan pengurus KDMP/KKMP dari dua kabupaten yaitu Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara kadis melanjutkan menyampaikan materi kepada para peserta. Materi dimaksud adalah seputar prinsip pendirian koperasi, hal-hal inti berkoperasi dan beberapa praktis operasional dalam tahapan aktivasi/operasionalisasi KDMP/KKMP. Faktor manusia yaitu pengurus, pengawas, pengelola dan anggota merupakan hal yang sangat mendasar selain karena koperasi adalah kumpulan orang berikut aktivitas juga karena faktor manusia adalah faktor penentu dalam hal apapun. Karena itu, inisiatif, prakarsa dan aktivitas komponen manusia ini sangat menentukan aktivasi KDMP/KKMP. Komponen ini dipastikan memahami dan melaksanakan apa yang menjadi tugas pokok mereka. Bidang usaha yang sesuai dengan potensi, kebutuhan dan permasalahan desa tempat dimana koperasi berada, menentukan bergerak tidaknya koperasi. Sesungguhnya ada banyak hal yang menuntut kerja melalui dunia koperasi tidak lain untuk memenuhi berbagai kepentingan anggota. NTT berikut kabupaten dan kota yang ada, memiliki berbagai potensi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, pariwisata, EBT dan lainnya. NTT juga memiliki kepentingan atas apa yang disebut proses hilirisasi untuk memberikan dan meningkatkan wujud dan nilai dari barang dan jasa seterusnya kesejahteraan. Kadis mengingatkan bahwa modal usaha, bidang usaha harus bermula dari koperasi itu sendiri sekecil apapun harus ada itu. Tujuh gerai yang biasa disebut itu bukan satu-satunya melainkan salah satu bidang

usaha. Kehadiran PMO dan BA nantinya di setiap KDMP/KKMP itu hanyalah unsur bantu, fasilitasi bukan penentu awal dan akhir dari koperasi. Penentu awal dan akhirnya adalah pengurus, pengawas, pengelola dan anggota koperasi itu sendiri. Mengingatkan lagi prinsip-prinsip dasar dan hal-hal krusial perkoperasian. Literasi perkoperasian itu, demikian kadis, sesungguhnya ada dalam kehidupan masyarakat dan daerah kita persoalannya hanyalah pada bagaimana membuatnya menjadi lebih sistematis, kritis, efektif dan produktif. Usaha yang terkait dengan produsen atau konsumen misalnya, ini sangat bersentuhan dengan realitas kita saat ini. Kadis juga mengingatkan peserta untuk percepatan pengisian *microsite* karena ini merupakan wujud dari SIMKopDesKelIMP demikian halnya proses pengisian PMO dan BA. Semua pihak harus berkomunikasi dan berkooordinasi dengan baik, kita sendirilah yang harus memecahkan masalah kita dan mengembangkan potensi kita yang ada jangan pernah menaruh tanggungjawab itu kepada pihak lain yang sebetulnya hanya pendorong saja bukannya penentu. Potensi kita banyak tetapi masalah juga banyak dan koperasi ini adalah salah satu cara merespons semua itu, demikian inti materi kadis hari ini.

Kedua, selanjutnya kadis mengikuti kegiatan rapat secara virtual yang diselenggarakan oleh Ditjen Bina Pemdes Kemendagri tentang konfirmasi tindak lanjut percepatan operasionalisasi KDMP/KKMP se Indonesia yang berlangsung sejak Jam 15.00 Wita berisi pemaparan dari berbagai daerah di Indonesia.

